BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menginterpretasi makna-makna yang terkandung dalam pesan dakwah Buya Ristawardi pada channel YouTube FSRMM TV secara mendalam, bukan untuk mengukur atau menghitung frekuensi kemunculan suatu isi pesan. (Eriyanto 2011). Deskriptif kualitatif adalah suatu teknik mengumpulkan data-data yang telah terkumpul sehingga dapat memperoleh suatu gambaran serta menyeluruh keadaan sebenarnya. (Lexy, 2007).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian, dan deskripsi naratif, bukan dalam bentuk angka atau statistik. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri (human instrument).

B. Teori Tahapan Penelitian

1. Roland Barthes dan Pengembangan Semiotika

Roland Barthes dikenal luas sebagai salah seorang pemikir strukturalis terkemuka yang konsisten menerapkan model linguistik dan semiologi Saussurean, sekaligus intelektual serta kritikus sastra asal Prancis yang sangat berpengaruh. Ia lahir pada tahun 1915 dari keluarga kelas menengah Protestan di Cherbourg, dan dibesarkan di Bayonne, sebuah kota kecil dekat pesisir Atlantik di barat daya Prancis.

Ayahnya, seorang perwira angkatan laut, gugur dalam pertempuran di Laut Utara ketika Barthes belum genap berusia satu tahun. Sejak kepergian sang ayah, ia diasuh dan dibesarkan oleh ibu, kakek, serta neneknya. Sepanjang masa hidupnya, Barthes telah menghasilkan banyak karya monumental yang beberapa di antaranya menjadi rujukan fundamental dalam studi semiotika di Indonesia. Salah satu buku karya Barthes yang paling banyak mendapat sorotan dan menjadi rujukan utama adalah Mythologies (1957). (Sobur, 2018).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Roland Barthes mengembangkan model analisis semiotika dengan membagi makna kedalam tiga tataran yaitu denotasi, konotasi dan mitos.

a. Tataran Pertama: Denotasi

   Denotasi adalah tataran penandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda pada realitas eksternal bahasa atau tanda yang menghasilkan makna yang eksplisit langsung dan pasti. Denotasi bersifat obektif dan sesuai dengan mkna kamus.

b. Tataran Kedua: Konotasi

Konotasi adalah tataran penandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang di dalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit tidak langsung dan tidak pasti. Pada tataran ini makna sudah dipengaruhi oleh nilai emosi,dan budaya pembaca. (Sobur, 2016).

c. Tataran Ketiga: Mitos

Dalam kerangka Barthes konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebutnya sebagai mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Di dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda dan tanda namun sebagai suatu sistem yang unik mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain mitos adalah juga suatu sistem pemaknaan tataran ke-dua (Sobur, 2018).

C. Objek dan Sumber Data Penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Objek Material

Objek material penelitian ini adalah 6 vidio ceramah Buya Ristawardi yang bertemakan akidah akhlak, dan syari’ah, yang di upload pada akun Youtube FSRMM TV periode 23 Mei 2025 sampai 4 Februari 2026.

b. Objek Formal

Objek formal penelitian ini adalah teks ceramah yang mengandung

pesan dakwah yang berkaitan dengan kebudayaan Alam Minangkabau yang berlandaskan Adat Basandi Syara', Syara, Basandi Kitabullah yang ditambah dengan humor minang. Teks ceramah tersebut akan dianalisis maknanya menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang terdiri dari tiga tataran yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, untuk mengungkap pesan dakwah berdasarkan tema akidah, akhlak, dan syari'ah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah 6 video ceramah buya Ristawardi pada akun Youtube FSRMM TV periode 23 Mei 2025 Sampai 4 Februari 2026 beserta transkip teks ceramah yang mengandung pesan dakwah di dalamnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku jurnal, artikel ilmiah untuk mendukung analisis teori semiotika Roland Barthes dan kajian tentang pesan dakwah tema akidah, akhlak, dan syari'ah.

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Jenis Teknik Sampling

UIN IMAM BONJOL PADANG

Penelitian ini menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan jenis Purposive Sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Teknik ini digunakan karena penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk generalisasi statistik melainkan untuk pendalaman makna. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Artinya, sampel dipilih bukan karena kebetulan, melainkan karena relevansinya dengan rumusan masalah dan fokus penelitian bukan berdasarkan selera pribadi penulis.

Teknik ini dipilih karena tidak semua video di akun FSRMM TV mengandung tanda semiotik budaya minang dan pesan dakwah yang menjadi fokus penelitian ini sehingga diperlukan seleksi ketat berdasarkan kriteria.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Populasi

Dalam menentukan sampel yang akan diteliti, peneliti menentukan pengambilan sampel berdasakan ktiteria yang mana pada tanggal 23 Mei 2025-4 Februari 2026 ada 86 Video berbeda dari berbagai ustad atau buya yang peneliti telusuri, kemudian peneliti mempersempit populasi yang mana hanya mengambil 16 video yang berkaitan dengan Buya Ristawardi saja dikarenakan 16 Video masih banyak dan tidak sesuai dengan kebutuhan peneliti maka16 video tadi peneliti persempit lagi yang kemudian peneliti menemukan enam video sampel yang bisa peneliti

gunakan untuk penelitian. Berdasarkan teknik Purposive Sampling tersebut.

Adapun kriteria purposive sampling yang ditetapkan sebagai sampel adalah:

a. Dalam akun FSRMM TV nama penceramah yang diambil hanyalah Buya Ristawardi
b. Pemilihan vidio berdasarkan tema yang membahas akidah, akhlak, dan syari'ah
c. Vidio yang ditetapkan untuk diteliti di mulai dari tanggal 23 Mei 2025-4 Februari 2026
d. Judul video berkaitan dengan dakwah dan hubungannya dengan konsep budaya alam Minangkabau yang berlandaskan Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah
e. Adanya komentar positif dari berbagai pihak yang menyaksikan ceramah Buya Ristawardi lewat akun Youtube FSRMM TV.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun daftar 6 video sampel penelitian yaitu:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Judul Video	Link Youtube	Durasi	Tanggal Unggah	Tema
1.	Ada orang yang wajahnya mirip firaun	https://youtu.be/zv8qlY8zWCE?si=R--B7MYC3uqF5KAGT	36:08	22 Juli 2025	Akidah
2.	Bini nganggur 2 tahun, waspada disita negara	https://youtu.be/EKJEvcY4kf0?si=ijTUAVBY6IElgZub	1:06:42	4 Agustus 2025	Syari'ah
3.	Nasihat buya ristawardi kepada pemimpin negeri	https://youtu.be/vbEpTPbWu8o?si=VA_L2ffofk90pW8V	29:02	12 Agustus 2025	Akhlak

No	Judul Video	Link Youtube	Durasi	Tanggal Unggah	Tema
4.	Kisah buya ristawardi ceramah di penjara	https://youtu.bevvEU0Xls13E?si=GKQXwBmPTueOHRXT	59:08	14 Agustus 2025	Akhlak
5.	Tanggal masehi itu tanggal paduto	https://youtu.be/YVLJudKRIQ?si=5IUgrWU1GIHdQ938	1:11:35	23 September 2025	Akidah
6.	Belajar ilmu kehidupan dari karambia	https://youtu.be/atM5W7KMREs?si=2rOgYEonfjPQRaQ9	42:02	16 0ktober 2025	Akhlak

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengunduh dan menonton 6 video sampel dari akun Youtube FSRMM TV. Peneliti menonton 6 video sampel secara berulang dan menyalin bagian-bagian teks ceramah yang mengandung pesan dakwah tema akidah, akhlak, dan syari'ah. Penyalinan dilakukan secara teliti sesuai dengan apa yang disampaikan Buya Ristawardi dalam video tanpa mengurangi atau menambah makna. Bagian yang tidak relevan dengan tema penelitian tidak di transkip. Setiap teks ceramah yang relevan diberi kode berdasarkan nomor video dan waktu kemunculan untuk memudahkan proses analisis dan verifikasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Menurut Maelong (2007), triangualasi sumber adalah mengecek keabsahan data dengan membandingkan data tersebut dengan sumber lain di luar diri peneliti.

Dalam penelitian ini, setiap kutipan dicek dengan tiga sumber. Pertama untuk makna denotasi peneliti mengecek arti kata minang seperti rajo, bini,

UIN IMAM BONJOL PADANG

karambia, panduto pada Kamus Bahasa Minang-Indonesia dan arti kata Indonesia pada KBBI. Kedua untuk makna konotasi peneliti mengecek konteks kalimat ceramah Buya Ristawardi pada timecode tersebut di dalam video. Ketiga, untuk makna mitos peneliti mengecek kebenaran filosofi tersebut pada literatur budaya Minang yaitu buku Alam Takambang jadi Guru dan buku Adat Basandi Syara', Syara' basandi Kitabullah. Dengan cara ini, analisis tidak berdasarkan logika pribadi peneliti, melainkan berdasarkan kamus, konteks video, dan buku budaya minang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG